

ABSTRAK

Diare adalah suatu kondisi di mana seseorang buang air besar yang sangat encer, biasanya paling sedikit tiga kali dalam jangka waktu 24 jam. Diare dapat menyebabkan hilangnya nafsu makan, sakit perut, kelelahan, bahkan penurunan berat badan. Tujuan Umum Untuk mengetahui apakah ada Hubungan PHBS Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi, Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Samplin* dengan responden sebanyak 35 ibu dari anak yang menderita Diare di desa Duria kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat dengan menggunakan rumus Arikunto. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang mempunyai hubungan yang signifikan yaitu ketersediaan sumber air bersih ($p\text{-value} = 0.000$). Tidak memiliki hubungan yang signifikan yaitu cuci tangan pakai sabun sebelum makan dengan ($p\text{-value} = 0.141$), kondisi jamban dengan ($p\text{-value} = 0.324$), kondisi tempat sampah dengan ($p\text{-value} = 0.236$). Berdasarkan hal tersebut dapat di simpulkan bahwa ketersediaan sumber air bersih sangat berhubungan dengan kesehatan, tidak tertutup kemungkinan pada variabel lain juga untuk tetap di perhatikan. Diharapkan kepada pihak pemerintah khususnya pemerintah desa Duria untuk lebih memperhatikan ketersediaan sumber air bersih.

Kata kunci : Diare, PHBS, Ketersedian Sumber Air Bersih

ABSTRAC

Diarrheal disease is the condition of having very loose or watery bowel movements, usually at least three times in a 24-hour period. Diarrhea can result in decreased appetite, abdominal pain, fatigue, and weight loss. General Objective To determine whether there is a relationship between PHBS and the incidence of diarrhea in children in Duria Village, Lolofitu Moi District, West Nias Regency, North Sumatra. The sampling technique for this study used Purposive Samplin technique with 35 respondents from mothers of children suffering from diarrhea in Duria village, Lolofitu Moi sub-district, West Nias Regency using the Arikunto formula. The data analysis used was the Chi-Square test. The results showed that variables that had a significant relationship were the availability of clean water sources ($p\text{-value} = 0.000$). Not having a significant relationship is hand washing with soap before eating with ($p\text{-value} = 0.141$), toilet conditions with ($p\text{-value} = 0.324$), trash can conditions with ($p\text{-value} = 0.236$). Based on this, it can be concluded that the availability of clean water sources is strongly related to health, it is possible that other variables should also be considered. It is hoped that the government, especially the Duria village government, will pay more attention to the availability of clean water sources.

Keywords: Diarrhea, PHBS, Availability of Clean Water Source